nama : Rafi Taufiqurahman

Program : Flutter kelas D (basic)

Soal eksplorasi

1. Jelaskan perbedaan antara pengembangan aplikasi mobile secara hybrid (contoh: Flutter) dan pengembangan aplikasi mobile secara native (contoh: Kotlin untuk pengembangan aplikasi Android).

jawaban :

sebelum menjawab disclaimeer terlebih dahulu. saya menjawab soal ini berdasarkan pengetahuan ku tanpa melihat google atau chat gpt terlebih dahulu.

dalam pengembangan aplikasi mobile hybrid dan native memiliki beberapa keuntugan dan kerugian tersendiri. Hybrid memiliki keuntungan dengan proses development yang cepat. dengan hanya satu codebase code. aplikasi hybrid bisa dijalankan disemua platform (web,android,ios dan destkop). pengembangan aplikasi hybrid juga memiliki packege atau paket paket yang mudah digunakan dan ui/ux nya yg menawan. kekurangan nya, aplikasi hybrid tidak secanggih aplikasi native dengan banyak fitur dan plugin/packege nya.

aplikasi native memiliki banyak keunggulan, pertama fitur dan pengemabnagn aplikasinya lebih beragam dan kompleks. kedua, pengguna android/ios banyak dan berkembang pesat serta pangsa pasar yang luas.kerugiannnya, hanya bisa dijalankan satu sistem operasi dan aplikasi nya berjalan lebih lambat daripada aplikasi hybrid.

1. Sebutkan contoh kasus yang tepat untuk pengembangan aplikasi mobile secara hybrid.

jawaban:

kasus yang tepat dalam pengemabangn aplikasi hybrid. kita bisa ambil contoh Gojek dan Gopay. Gojek dikembangan dengan hybrid yang bisa ada disemua sistem operasi handphone. selain aplikasi pemesanan, aplikasi bergenre (bergenre gak tuh wkkw) informasi/jurnalistik, kesehatan, pendidikan dan bergenre umum lainnya bisa menggunakan pengembangan aplikasi hybrid.